ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KREDIT BERMASALAH (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)

Oleh:
Ika Nur Faiza *)
Nur Diana **)
M. Cholid Mawardi *)**

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the influence of Loan to Deposit Ratio (LDR), *Bank Size*, *and Operating Expenses to Operating Revenues* (BOPO) *to the Non Performing Loan* (NPL) *at banking company in Indonesia Stock Exchange (IDX). The independent variables are Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Bank Size and Operating Expenses to Operating Revenues* (BOPO) *while the dependent variable is the Non Performing Loan* (NPL). *The sample in this study is an annual report of banking companies in BEI in 2015-2017. The sample is taken by purposive sampling method. The analysis used in this research is multiple linear regression analysis. The result of the research shows that independent variable that is l Loan to Deposit Ratio* (LDR) *do not have significant influence to Non Performing Loan* (NPL), *while for Bank Size and Operating Expenses to Operating Revenues* (BOPO) *have significant influence to. Non Performing Loan* (NPL).

Keywords: *LDR, SIZE, BOPO, NPL*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga perbankan adalah salah satu tulang punggung perekonomian suatu negara, semakin besar aktivitas pembangunan serta semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, maka semakin besar pula peranan yang dilakukan oleh bank, baik dari segi pengarahan dana maupun dari segi arah dan volume kredit yang diberikan. "Fungsi perbankan adalah sebagai perantara intermediasi keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang surplus dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana atau defisit (Jayanti, 2013)".

Proses penyaluran kredit memungkinkan adanya risiko yang timbul akibat tidak dapat terpenuhinya kewajiban debitur untuk membayar angsuran pokok dan atau bunga pada waktu yang telah disepakati. Karena setiap rupiah kredit yang tidak dapat dibayarkan menimbulkan kredit menjadi bermasalah. "Kredit bermasalah adalah kredit dengan kolektibilitas macet ditambah dengan kredit yang memiliki kolektibilitas diragukan yang berpotensi menjadi macet (Joyosumarmo, 1994)".

Tingkat kredit bermasalah dirumuskan dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL), "*Non-performing Loan* (NPL) adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektibilitas yang merupakan kredit bermasalah dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh bank. Besarnya NPL menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan kredit. Semakin rendah rasio *Non Performing Loan* (NPL), maka akan semakin baik kondisi dari bank tersebut.

Peningkatan dan penurunan *Non Performing Loan* (NPL) pada suatu bank dapat dipengaruhi berbagai faktor. Menurut Jayanti (2013) faktor yang mempengaruhi tingkat *Non Performing Loan* (NPL) Adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Ukuran Bank (*SIZE*), dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)".

Tingginya "*Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada perbankan, dapat menunjukkan besar peluang adanya kredit. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2004)".

"Ukuran bank (*SIZE*) perbankan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Bank dengan aset yang besar memiliki kemungkinan untuk menghasilkan yang lebih besar apabila diikuti dengan hasil dari aktivitasnya (Dhal, 2010).

Kemungkinan gagal bayar dari debitur dapat menimbulkan biaya tambahan atas penagihan karena kurangnya efisiensi bank dalam menyalurkan dana yang sering dikategorikan sebagai kerugian". Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menggambarkan efisiensi biaya yang dibebankan pada bank. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini

diberi judul **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KREDIT BERMASALAH"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: "Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), ukuran bank (*SIZE)* dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: "untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), ukuran bank (*SIZE)* dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017".

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang perbankan, dan peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sumber penelitian lain serta menjadi salah satu acuan dalam bidang perbankan.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peneliti Selanjutnya
      Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan di bidang perbankan dan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.
   b. Bagi Pihak Perbankan
      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan evaluasi kinerja perbankan.
   c. Bagi Pembaca/nasabah
      Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam memilih perbankan bagi nasabah untuk menyimpan kelebihan dananya.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Penelitian Terdahulu

Dhal (2010), melakukan penelitian dengan judul "*Pro-cyclical Management of Banks Non-Performing Loans by the indian public sector banks*. Variabel dependennya adalah *Gross Non Performing Loan*. Dan variabel independennya adalah *Loan interest, Cost Burden of Bank, Collateral, Loan Maturity, Credit Orientation, Policy Rate, Regulation Capital Requirement, Business Cycle, Loan Default, Bank Size, Loan to Deposit Ratio, Non interest Income* dan *Gross Domestic Product.* Dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Loan interest, Cost Burden of Bank,*

Credit Orientation, *Policy Rate, Loan Default, Bank Size*, *Loan to Deposit Ratio, Non interest Income* dan *Gross Domestic Product* berpengaruh positif terhadap *Gross Non Performing Loan.* Sedangkan *Collateral* dan *Loan Maturity* berpengaruh negatif terhadap *Gross Non Performing Loan".*

Diyanti (2012) melakukan penelitian dengan judul "Analisis pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap terjadinya *Non Performing Loan* (Studi Kasus pada Bank Umum Konvensional yang Menyediakan Layanan Kredit Kepemilikan Rumah Periode 2008-2011). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah NPL. Sedangkan variabel independennya adalah Bank *Size*, CAR, GDP, LDR, Dan inflasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank *Size*, CAR, GDP, dan laju Inflasi berpengaruh signifikan terhadap NPL, sedangkan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL".

Adisaputra (2012) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Mandiri (Persero) Tbk. Variabel dependen penelitian ini adalah CAR, LDR, NIM, BOPO. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, LDR, BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap NPL. Sedangkan NIM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap NPL".

2.2 Pengertian Perbankan

Bank adalah badan usaha yang menerima kredit (berupa giro, deposito, dan tabungan), dan memberikan kredit (baik berjangka pendek, menengah maupun berjangka panjang) serta memberikan jasa bank-bank lainnya.

2.3 Pengertian Kredit

Menurut Rivai dkk, (2007:438) kredit merupakan penyerahan barang, jasa dan uang dari satu pihak (kreditor) berdasarkan kepercayaan kepada pihak lain (debitur) atas dasar perjanjian pembayaran sesuai dengan waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

2.4 Kredit Bermasalah

Kredit dikatakan bermasalah karena debitur wanprestasi atau ingkar janji atau tidak menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan perjanjian baik jumlah maupun waktu (Mantayborbir, 2002).

2.5 Hipotesis

H_1 : Adanya pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), ukuran bank (*SIZE*), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H_{1a} : Adanya pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H_{1b} : Adanya pengaruh ukuran bank (*SIZE)* terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H_{1c} : Adanya pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017. Teknik penentuan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*.

Adapun persyaratan dalam pemilihan sampel penelitian adalah:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode pengamatan yaitu tahun 2015-2017.
2. Perusahaan perbankan yang menyediakan laporan keuangan tahunan selama tahun 2015-2017.
3. Perusahaan perbankan yang menyediakan rasio keuangan secara lengkap dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti selama periode 2015-2017.
4. Perusahaan perbankan yang memiliki kelengkapan informasi data terkait penelitian.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL). Sementara variabel Independennya adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), ukuran bank (*SIZE*), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

3.3 Definisi Operasional Variabel

1. *Non Performing Loan* (NPL)

Non Performing Loan (NPL) merupakan kredit bermasalah yang dibandingkan dengan jumlah kredit yang diberikan oleh bank.

$$\textbf{NPL} = \frac{kredit\ bermasalah}{total\ kredit} \textbf{ x 100 \%}$$

2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

"Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan dengan dana yang diterima oleh bank. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Dendawijaya, 2009)".

$$\textbf{LDR} = \frac{Kredit\ yang\ diberikan}{Dana\ pihak\ ke\ tiga} \textbf{ x 100 \%}$$

3. Ukuran bank (*SIZE*)

Karena selisih tingginya total aset masing-masing perbankan berbeda maka ukuran bank (*SIZE*) dapat di ukur dengan menggunakan logaritma natural (Ln) dengan rumus sebagai berikut:

***Size* =Ln (Total Aset)**

4. Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

$$\textbf{BOPO} = \frac{\textit{Beban operasional}}{\textit{Pendapatan operasional}} \textbf{ x 100 \%}$$

3.4 Model Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disajikan model penelitian sebagai berikut:

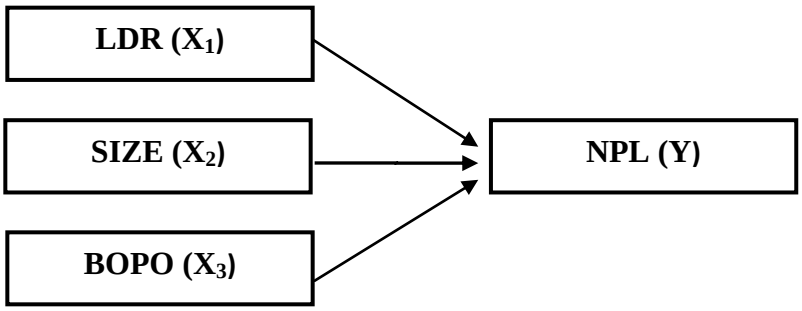

Gambar 2.1 Model Penelitian

3.5 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis regresi berganda dengan menggunakan alat bantu komputer dengan program *SPSS 16.00 for window*. Dimana analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model persamaan dari analisis regresi berganda yaitu:

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (*Non Performing Loan*)
A = konstanta
X_1 = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
X_2 = ukuran bank (*SIZE)*
X_3 = Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
$b_1 - b_3$ = koefisien regresi
e = Kesalahan Residual (*error)*

4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan adalah seluruh perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2017. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling* diperoleh sampel sebanyak 39 perusahaan berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya. Pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

Keterangan	**Jumlah**
Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2017	43
Perusahaan perbankan yang menyediakan laporan keuangan tahunan selama tahun 2015-2017	0
Perusahaan perbankan yang menyediakan rasio keuangan secara lengkap dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti selama periode 2015-2017	(3)
Perusahaan perbankan yang tidak memiliki data lengkap terkait penelitian	(1)
Jumlah Sampel	**39**

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR (X1)	117	42.02	112.54	84.3510	12.50492
Size (X2)	117	6.30	9.05	7.4997	.81457
BOPO(X3)	117	58.60	235.20	94.0660	25.14844
NPL (Y)	117	.21	15.82	3.1594	2.07264
Valid N (listwise)	117				

Sumber: *Output SPSS* dari Data Sekunder yang diolah 2018

1. Variabel LDR memiliki nilai *minimum* sebesar 42,02; *maximum* sebesar 112,54; *mean* sebesar 84,3510; dengan *standard deviation* 12,50492.
2. Variabel *SIZE* memiliki nilai *minimum* sebesar 6,30; *maximum* sebesar 9,05; *mean* sebesar 7,4997; dengan *standard deviation* 0,81457.
3. Variabel BOPO memiliki nilai *minimum* sebesar 58,60; *maximum* sebesar 235,20; *mean* sebesar 94,0660; dengan *standard deviation* 25,14844.
4. Variabel NPL memiliki nilai *minimum* sebesar 0,21; *maximum* sebesar 15,82; *mean* sebesar 3,1594; dengan *standard deviation* 2,07264.

4.3 Pembahasan

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini disajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		117
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34993245
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.704
Asymp. Sig. (2-tailed)		.704

a. Test distribution is Normal.

Sumber: *Output SPSS* dari Data Sekunder yang diolah 2018

Hasil dari pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* Z didapatkan nilai uji *Kolmogorov Smirnov* Z sebesar 0,704 dengan signifikan sebesar 0,704 yang artinya bahwa probabilitas > *level of significan* (α = 5% atau 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Hasil uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LDR (X1)	.955	1.047
	Size (X2)	.874	1.144
	BOPO(X3)	.895	1.117

a. Dependent Variable: NPL (Y)

Sumber: *Output SPSS* dari Data Sekunder yang diolah 2018

Pada variabel independen dalam penelitian ini memiliki VIF < 10 dengan nilai *tolerance* > 0,10 maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala Multikolinearitas antara variabel independen dalam penelitian ini.

b. Uji Autokorelasi

Berikut hasil perhitungan *Durbin-Watson* dengan menggunakan regresi:

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.759[a]	.576	.565	1.36773	1.756

a. Predictors: (Constant), BOPO(X3), LDR (X1), Size (X2)

b. Dependent Variable: NPL (Y)

Sumber: *Output SPSS* dari Data Sekunder yang diolah 2018

Dapat diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* hitung dengan kriteria du < d < 4-du (1,7512<1,756<2,2488) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

c. Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

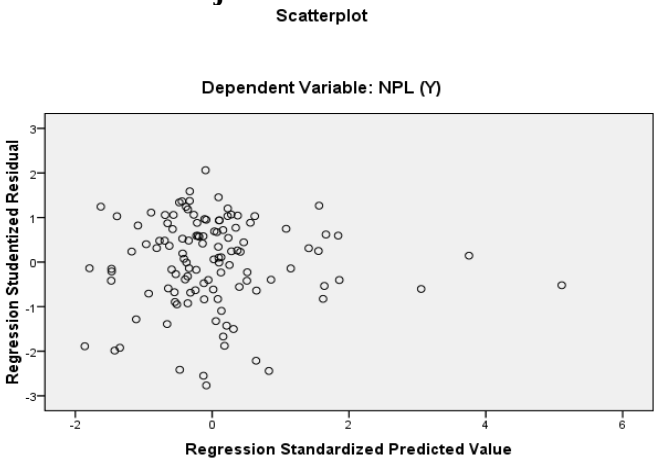

Sumber: *Output SPSS* dari Data Sekunder yang diolah 2018

Berdasarkan *scatterplot* di atas, titik-titik residual menyebar secara acak dan berada di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual mempunyai ragam yang homogen, sehingga asumsi heteroskedastisitas telah terpenuhi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut hasil Regresi Linier Berganda:

Tabel 4.6
Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.893	1.633		-4.834	.000
	LDR	.012	.010	.070	1.110	.269
	SIZE	.516	.167	.203	3.094	.002
	BOPO	.066	.005	.801	12.368	.000
F	= 51,126					
Sig. F	= 0,000					
R^2	= 0,576					
Adjusted R^2	= 0,565					
N	=117					

Sumber: *Output SPSS* dari Data Sekunder yang diolah 2018

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan regresi sebagai berikut:

NPL = -7,893 + 0,12 LDR + 0,516 SIZE + 0,066 BOPO + e
(sig. 0,269) (sig. 0,002) (sig. 0,000)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F(Simultan)

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	286.926	3	95.642	51.126	.000[a]
	Residual	211.389	113	1.871		
	Total	498.315	116			

a. Predictors: (Constant), BOPO(X3), LDR (X1), Size (X2)

b. Dependent Variable: NPL (Y)

Sumber: *Output SPSS* dari Data Sekunder yang diolah 2018

Dari pengujian F didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 51,126 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 < α (0,05) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), ukuran bank (*SIZE)*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.759[a]	.576	.565	1.36773	1.756

a. Predictors: (Constant), BOPO(X3), LDR (X1), Size (X2)

b. Dependent Variable: NPL (Y)

Sumber: *Output SPSS* dari Data Sekunder yang diolah 2018

Dari hasil pengujian regresi berganda didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,576 (57,6 %) yang artinya sebesar 57,6% variabel *Non Performing Loan* (NPL) dipengaruhi oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), ukuran bank (*SIZE)*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), sedangkan pengaruh sisanya yang sebesar 42,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

c. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.893	1.633		-4.834	.000
	LDR (X1)	.012	.010	.070	1.110	.269
	Size (X2)	.516	.167	.203	3.094	.002
	BOPO(X3)	.066	.005	.801	12.368	.000

a. Dependent Variable: NPL (Y)

Sumber: *Output SPSS* dari Data Sekunder yang diolah 2018

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Pada variabel LDR diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,110 dengan signifikan t sebesar 0,269 > 0,05. Sehingga H_{1a} ditolak dan H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel LDR tidak berpengaruh terhadap NPL. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dhal (2012) yang menyatakan adanya pengaruh positif LDR dengan NPL. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian (Diyanti, 2012) bahwa LDR tidak berpengaruh pada NPL. Tidak terdapatnya pengaruh antara LDR dengan NPL pada penelitian yang dilakukan yaitu karena adanya perbedaan

sampel penelitian atau karena berbedanya tahun penelitian yang dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Ukuran (*SIZE*)

Pada variabel *SIZE* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,094 dengan signifikan t sebesar 0,002 < 0,05. Sehingga H_{1b} diterima dan H_0 ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel *SIZE* memiliki pengaruh positif signifikan pada NPL. Semakin besar jumlah aset yang terdapat pada rasio *SIZE* pada suatu perbankan dapat memperkecil peluang terjadinya NPL. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhal (2012) dan Diyanti (2012) dengan kesimpulan bahwa variabel *SIZE* berpengaruh signifikan terhadap NPL. Dengan demikian besar kecil timbulnya NPL dapat di pengaruhi oleh besar jumlah aset yang dimiliki oleh suatu perbankan.

3. Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Pada variabel BOPO diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12,368 dengan signifikan t sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga H_{1c} diterima dan H_0 ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel BOPO memiliki pengaruh positif signifikan pada NPL. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adisaputra (2012) bahwa BOPO mempunyai pengaruh signifikan terhadap NPL. Semakin kecil rasio BOPO, maka suatu perbankan dapat menjalankan kegiatan operasional dengan baik sehingga dapat menurunkan tingkat rasio NPL. Efisiensi aktivitas operasional perbankan dapat menghasilkan keuntungan yang optimal, peningkatan pelayanan kepada nasabah dan kesehatan bank yang baik sehingga timbulnya NPL semakin kecil.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Ukuran bank (*SIZE*), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Penelitian ini mengambil periode pengamatan dari tahun 2015-2017, dimana jumlah sampel penelitian sebanyak 39 perbankan yang terdaftar BEI.

Dari hasil uji dengan menggunakan model regresi linier berganda, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Ukuran bank (*SIZE*), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Non Performing Loan* (NPL).

2. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL).
3. Variabel Ukuran bank (*SIZE*) berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL).
4. Variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Sampel yang digunakan hanya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Variabel yang digunakan hanya variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Ukuran bank (*SIZE*), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).
3. Periode dalam penelitian ini hanya dalam kurun waktu 3 tahun yaitu 2015-2017.

5.3 Saran

Dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki dari penelitian ini, maka saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah:

1. Bagi penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah data sampel yang digunakan.
2. Perlunya penambahan variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, agar lebih relevan dan memiliki pengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada suatu perbankan. Misalnya *Capital Adequancy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan KAP (Kualitas Aktiva Produktif).
3. Bagi penelitian berikutnya hendaknya menambah tahun amatan, agar hasil dari penelitian tersebut mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas.2005.”Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002”.Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 7, No. 2, Nopember.

Dendawijaya, Lukman.2009.”*Manajemen Perbankan*”.Cetakan Pertama. Edisi Kedua. Bogor: Gahlia Indonesia.

Ghozali, Imam.2005.”*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam.2011.”*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*”. Semarang: Edisi 5.UNDIP.

Ghozali, Imam.2013.”*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jayanti, Dwi Kurnia.2013.”Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non-Performing Loan (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Go Public di Indonesia Periode 2008-2012)”. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Kasmir, (2010). “Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Rivai, Veithzal, dkk.2007.”*Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System”*.Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Situs resmi bank Indonesia/www.BI.go.id

Situs resmi Bursa Efek Indonesia/www.idx.co.id

Sugiyono.2006.”*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.

Mantayborbir, S.2002.”Hukum Piutang dan Lelang Negara di Indonesia”. Medan: Pustaka Bangsa.

*) Ika Nur Faiza adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

**) Nur Diana adalah dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

***) M. Cholid Mawardi adalah dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang